

Kabar INKLUSI



NAWALA PROGRAM INKLUSI

EDISI 3 / April - September 2024

NO-ONE IS LEFT BEHIND *Tidak Ada Satupun yang Tertinggal*

Musyawarah Perempuan Nasional 2024:

Suara Akar Rumput untuk Membangun Indonesia yang Inklusif



Pada April 2024, merayakan Hari Kartini, para Mitra Program INKLUSI menyelenggarakan Musyawarah Perempuan Nasional (Munas Perempuan) 2024 di Bali. Acara ini mengusung tema 'Perempuan Bagi Bumi Pertiwi' dan menyuarakan aspirasi lebih dari 4.000 perempuan serta perwakilan kelompok marginal dari berbagai tingkatan, mulai dari komunitas hingga nasional.

Pada tahun 2024, Munas Perempuan berfokus pada persiapan penyusunan dokumen strategis seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis Kementerian dan Lembaga, serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Munas Perempuan 2024 telah menghasilkan rekomendasi pada penyusunan dokumen strategis yang diserahkan secara simbolis kepada Bappenas dan ditindaklanjuti dengan *Policy Brief* integrasi GEDSI kepada berbagai tingkat pemerintahan. Diharapkan, melalui Munas Perempuan, partisipasi aktif masyarakat akan meningkat, memastikan suara perempuan dan kelompok marginal didengar dan diakomodasi dalam perencanaan pembangunan yang adil dan inklusif, memastikan tidak ada seorang pun yang tertinggal dalam pembangunan Indonesia.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/MunasPerempuan2024>

Peluncuran Panduan Praktis Pelaksanaan Strategi Nasional Pencegahan Perkawinan Anak di Daerah:

Kolaborasi Multipihak Menuju Indonesia Emas 2045



Dalam upaya menghapuskan perkawinan anak di Indonesia, pemerintah Indonesia bersama dengan Mitra Pembangunan dan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) lainnya, meluncurkan 'Panduan Praktis Pelaksanaan Strategi Nasional Pencegahan Perkawinan Anak di Daerah' di Jakarta pada 30 April 2024.

Panduan ini merupakan hasil kerja sama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (KemenkoPMK), Kementerian

Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas). Pengembangan panduan ini didukung oleh Program Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI), Program Australia-Indonesia Partnership for Justice 2 (AIPJ2), dan UNICEF. Kolaborasi yang sinergis lintas sektor ini bertujuan untuk menciptakan upaya yang holistik mengedepankan perlindungan anak, demi mewujudkan masa depan yang inklusif dan bebas dari kekerasan bagi anak-anak Indonesia, sejalan dengan visi Pemerintah Indonesia yaitu 'Indonesia Layak Anak 2030' dan 'Indonesia Emas 2045'.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/LaunchingStranasPPA>

Kunjungan Wakil Dubes Australia Dorong Penguatan Inklusi Disabilitas di Balikpapan



Wakil Duta Besar Australia untuk Indonesia, Ibu Gita Kamath, mengunjungi Kota Balikpapan pada 25 April 2024 untuk meninjau perkembangan Program INKLUSI, yang dilaksanakan oleh mitra organisasi masyarakat sipil (OMS) yaitu Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB) Indonesia.

Ibu Gita menyatakan bahwa kerja sama Indonesia-Australia melalui Program INKLUSI, mendukung strategi nasional untuk meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas. Dalam pidato pembukaannya, ia menekankan bahwa terciptanya masyarakat inklusif, di mana setiap orang memiliki kesempatan yang sama, akan bermanfaat bagi semua pihak.

Kunjungan ini menegaskan komitmen Program INKLUSI untuk membangun masa depan yang lebih inklusif bagi penyandang disabilitas di Indonesia. Kegiatan ini juga menjadi ruang untuk memahami tantangan yang dihadapi komunitas disabilitas serta menguatkan kolaborasi multipihak untuk mewujudkan masyarakat inklusif.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/KunjunganADA>

Mendukung Pendidikan Tinggi Inklusif: INKLUSI dan Australia Awards Bekerja Sama Melalui PR YAKKUM



PR YAKKUM (PRY), mitra INKLUSI, bersama dengan Australia Awards in Indonesia (AAI), menyelenggarakan sesi informasi pendidikan tinggi pada awal 2024 di Yogyakarta untuk mempromosikan peluang pendidikan tinggi bagi perempuan dan penyandang disabilitas dari latar belakang kurang mampu.

Acara ini memberikan informasi peluang beasiswa yang tersedia saat ini. PRY fokus pada beasiswa untuk program S1 dan Diploma di Indonesia yang mereka tawarkan, sementara AAI memaparkan opsi untuk melanjutkan studi S2 dan S3 di Australia.

Kolaborasi ini merupakan bagian dari misi INKLUSI untuk mendukung pendidikan inklusif, serta membantu perempuan dan penyandang disabilitas mendapatkan sumber daya yang mereka butuhkan untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/AAIdanPRYakkum>

Menguatkan Kolaborasi Melalui Forum Pembelajaran Bersama Implementasi Program INKLUSI



Pada Agustus 2024, Sekretariat INKLUSI mengadakan Forum Pembelajaran Bersama Implementasi Program INKLUSI, yang menjadi medium untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antar-mitra INKLUSI. Peserta dibagi berdasarkan wilayah yaitu Jawa-Bali, Kalimantan-Sumatera, dan Indonesia Timur. Dihadiri oleh 200 peserta dari Mitra Utama, Mitra Lokal, dan Mitra Riset di setiap regionnya, forum ini memberikan ruang pada mitra dan mitra lokal untuk bertukar inovasi atau pendekatan yang mereka gunakan terkait isu yang mereka perjuangkan.

Mitra INKLUSI merefleksikan prinsip Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI), tantangan dan capaian selama dua tahun pelaksanaan program, sekaligus memperkuat strategi keberlanjutan. Melalui rangkaian forum ini Sekretariat INKLUSI berharap kapasitas serta sinergi antar-mitra meningkat sehingga dapat mendukung pembangunan inklusif di Indonesia. Kolaborasi dan pertukaran pengalaman ini sangat bermanfaat dalam memastikan bahwa tidak ada yang tertinggal dalam upaya mewujudkan masyarakat inklusif.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/ForumPembelajaranINKLUSI>

BERITA

INKLUSI Mendorong Kolaborasi Multipihak dalam Membangun Ekonomi Inklusif di High-Level Forum on Multi-Stakeholder Partnership 2024



Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI) bersama Kementerian PPN/Bappenas menyelenggarakan Side Event bertajuk *'Inclusive Economy to Enhance Welfare and Sustainability of The Most Marginalised Communities in Indonesia: Concept, Reality, Opportunities and Challenges'* pada Forum Tingkat Tinggi Kemitraan Multipihak (High-Level Forum on Multi-Stakeholder Partnership/HLF MSP) 2024 di Bali, 3 September 2024.

Diskusi ini mengeksplorasi konsep ekonomi inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan komunitas marginal, terutama penyandang disabilitas dan masyarakat adat, dengan menghadirkan ahli dari Kementrian

Bappenas, Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel Indonesia (SIGAB), KEMITRAAN, dan Unit Layanan Disabilitas (ULD) Ketenagakerjaan. Para narasumber membahas tantangan, peluang, serta praktik baik dalam mengoptimalkan inklusi ekonomi bagi kelompok marginal. Forum HLF MSP 2024 menjadi wadah penting untuk memperkuat kolaborasi dan mempercepat aksi kolektif dengan pendekatan multipihak.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | https://s.id/HLFMSP2024_ID

CERITA

Pemberdayaan Perempuan Melalui Potensi Lokal di Balai Sakinah 'Aisyiyah di Desa Margacinta



"Dulu kami hanya tahu mengolah jahe dan kunyit secara tradisional. Sekarang, kami mampu memproduksi serbuk jahe dan kunyit yang lebih praktis dan disukai banyak orang," – Kokom, pemimpin kelompok BSA Margacinta

Para perempuan Kelompok Balai Sakinah 'Aisyiyah (BSA) Desa Margacinta, Kecamatan Leuwigoong, Garut, Jawa Barat, mengubah jahe dan kunyit menjadi produk unggulan yang berdampak signifikan pada perekonomian desa. Melalui Gerakan Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) yang didukung Program INKLUSI, kelompok BSA Margacinta kini menjadi motor penggerak ekonomi lokal melalui produksi minuman serbuk jahe dan kunyit.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | https://s.id/BSA_MargacintaID

Peran Tiga Mentor Akademi Paradigta dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Marginal



"Harapannya, kelas Akademi Paradigta dapat melahirkan banyak perempuan pembaharu, baik untuk dirinya sendiri, keluarganya, maupun lingkungan masyarakat sekitarnya," – Astini, Mentor Akademi Paradigta

Di tengah tantangan ekonomi dan sosial, perempuan kepala keluarga di Purwakarta, Jawa Barat menemukan kekuatan melalui Akademi Paradigta. Program pemberdayaan ini diinisiasi oleh Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) didukung oleh Program INKLUSI, telah membawa perubahan positif dalam kehidupan mereka. Dengan bimbingan tiga mentor tangguh, perempuan-perempuan kepala keluarga ini selangkah lebih maju meraih kemandirian ekonomi, meningkatkan taraf hidup, dan berkontribusi lebih besar bagi komunitas mereka.

Klik atau pindai untuk artikel lengkap | <https://s.id/MentorAPI>



Online Talkshow AIHSP-INKLUSI: “Interaksi Aman Manusia dan Hewan untuk Ketahanan Kesehatan”

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI) bekerja sama dengan Kemitraan Australia Indonesia untuk Ketahanan Kesehatan (AIHSP) mengadakan *online talkshow* bertajuk “Interaksi Aman Manusia dan Hewan untuk Ketahanan Kesehatan”. Didampingi oleh mitra-mitra INKLUSI dan kelompok binaan mereka, *talk show* ini mendiskusikan tentang pentingnya interaksi yang aman antara manusia dan hewan untuk mencegah penyakit hewan menulari manusia atau zoonosis. Salah satu tindakan pencegahannya adalah dengan memperkuat pendekatan ‘One Health’ melalui pencegahan masuknya agen penyakit ke dalam kandang hewan ternak.



Tonton rekaman *talk show* ini:
https://s.id/Talkshow_INKLUSI_AIHSP

Podcast CakraPod

Podcast: “Implementasi UU TPKS Oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA)”



Podcast CakraPod kali ini membahas tentang 'Implementasi UU TPKS oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA)'. Pembahasan ini didasarkan pada hasil riset terkait Kajian Kebutuhan Implementasi UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual antara Asosiasi Penegak Hukum (APH) dan Unit Pelayanan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) yang dilakukan oleh Cakra Wikara Indonesia (CWI) dan didukung oleh Program INKLUSI.



Baca hasil penelitian ini:
https://s.id/Riset_CWI_INKLUSI



Podcast dapat diakses di:
<https://s.id/CakraPodCWI30>

NO-ONE IS LEFT BEHIND

Tidak Ada Satupun yang Tertinggal

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif, atau **INKLUSI**, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut. INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong upaya memajukan kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial. INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

INKLUSI merupakan program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia yang berlangsung selama 5 tahun (dengan anggaran mencapai A\$75 juta sepanjang 2021-2026) dengan kemungkinan perpanjangan 3 tahun hingga A\$45 juta (2026-2029). Program ini bermitra dengan 11 organisasi masyarakat sipil Indonesia, 8 lembaga penelitian, dan jaringan mereka yang tersebar di 32 provinsi, >120 kabupaten, dan >800 desa di Indonesia.

